RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SDIT Sultan Agung 05

Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Satu)

Tema 4 : Sehat itu Penting

Sub Tema 2 : Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah

Pembelajaran ke : 2

Muatan Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, SBdP

Alokasi waktu : 1 hari (6 x 35 menit)

Hari / Tanggal

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.6.1.1 Setelah melakukan diskusi kelompok lewat WA, peserta didik dapat menuliskan ciri-ciri pantun dengan benar.
- 3.6.2.1 Melalui latihan soal, peserta didik mampu menganalisis amanat pantun dengan tepat.
- 4.6.1.1 Melalui kegiatan berbalas pantun, peserta didik dapat membaca pantun karya pribadi sebagai bentuk ungkapan diri dengan percaya diri.
- 3.4.1.1 Setelah melakukan diskusi kelompok lewat WA, peserta didik dapat menjelaskan organ peredaran darah pada manusia secara rinci.
- 4.4.1.1 Melalui membuat peta pikiran, peserta didik dapat menggambarkan organ peredaran darah pada manusia dengan benar.
- 3.3.1.1 Melalui kegiatan mengamati, peserta didik dapat menjelaskan tentang properti yang terdapat dalam karya tari dengan tepat.
- 3.3.2.1 Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi properti tari dengan tepat.
- 4.3.1.1 Setelah menyimak video, peserta didik dapat mempraktekkan tari dengan menggunakan propertinya dengan baik.

II. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

III. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator		
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang	3.6.1 Menuliskan ciri-ciri pantun		
	disajikan secara lisan dan tulis dengan	3.6.2 Menganalisis amanat dalam pantun.		
	tujuan untuk kesenangan.			
4.6	Melisankan pantun hasil karya pribadi	4.6.1 Membaca pantun karya pribadi		
	dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang	sebagai bentuk ungkapan diri.		
	tepat sebagai bentuk ungkapan diri			

Muatan: IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menjelaskan organ peredaran darah dan	3.4.1 Menjelaskan organ peredaran darah
	fungsinya pada hewan dan manusia serta	pada manusia.
	cara memelihara kesehatan organ	
	peredaran darah manusia.	
4.4	Menyajikan karya tentang organ	4.4.1 Menggambar organ peredaran darah
	peredaran darah pada manusia.	pada manusia.

Muatan: SBdP

No	Kompetensi	Indikator		
3.3	Memahami properti tari daerah.	3.3.1 Menjelaskan tentang properti yang		
		terdapat dalam karya tari.		
		3.3.2 Mengidentifikasi properti tari.		
4.3	Memeragakan penggunaan properti tari	4.3.1 Mempraktekkan tari dengan		
	daerah.	menggunakan propertinya.		

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Muatan Bahasa Indonesia
 - Ciri ciri pantun

- Amanat pantun
- 2. Muatan IPA
 - Organ peredaran darah pada manusia
- 3. Muatan SBdP
 - Macam-macam properti yang terdapat di dalam karya tari

V. PENDEKATAN, METODE DAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

3. Model : Problem Based Learning

VI. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

- **1.** Seperangkat komputer dan speaker
- **2.** Zoom meeting
- **3.** Powerpoint pantun nasehat
- 4. Video tentang cerita organ tubuh akibat pola hidup tidak sehat
- 5. Kertas, bulpen.

VII. LANGKAH - LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		
Pendahuluan	Orientasi:		
	1. Guru memberikan salam lewat zoom meeting.		
	2. Menanyakan kabar lewat zoom meeting.		
	3. Menanamkan kebiasaan baik, berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
	4. Guru menumbuhkan minat peserta didik melalui tepuk		
	SDIT dan tepuk semangat.		
	Apersepsi:		
	5. Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan dan		
	pengalaman sehari-hari peserta didik tentang pentingnya menjaga kesehatan.		
	Motivasi:		
	6. Memberikan gambaran manfaat materi yang akan dipelajari		
	yaitu peserta didik dapat menjaga kesehatan tubuh lewat		
	zoom meeting.		
	Pemberian acuan:		
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran lewat zoom		
	meeting: peserta didik dapat memahami ciri-ciri pantun dan		

	amanat pantun.	
	8. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu: diskusi melalui WA masing – masing kelompok dan masing - masing membuat pantun tentang kesehatan organ peredaran darah manusia.	
Inti	Tahap 1 : Orientasi Masalah	165
	 Peserta didik membaca pantun nasehat yang ada di slide powerpoint (<i>mengamati</i>) Peserta didik mengamati video cerita organ tubuh akibat pola hidup tidak sehat yang dibagikan lewat WA grup pada laman https://youtu.be/nF1Tqw5dGHc. (<i>mengamati</i>) Peserta didik mengidentifikasi isi video (<i>menalar</i>) 	menit
	Tahap 2: Organisasi belajar	
	4. Peserta didik berkelompok masing-masing beranggotakan 4	
	anak yang sudah dibentuk melalui WA grup. 5. Dasarta didik meranganakan panyalasaian mesalah melalui	
	5. Peserta didik merencanakan penyelesaian masalah melalui diskusi lewat WA.	
	6. Peserta didik aktif melakukan tanya jawab tentang ciri-ciri pantun melalui WA (<i>menanya</i>)	
	Tahap 3: Membimbing penyelidikan	
	7. Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri pantun.	
	(mengumpulkan informasi)	
	8. Peserta didik menuliskan ciri-ciri pantun pada LKPD.	
	(mengasosiasikan)	
	9. Peserta didik lalu mengidentifikasi amanat pantun yang	
	dibaca. (<i>mengumpulkan informasi</i>)	
	10. Peserta didik menuliskan pengertian pantun	
	(Mengasosiasikan)	
	11. Setelah mengetahui ciri-ciri pantun, peserta didik mencoba	
	membuat pantun tema kesehatan. (<i>mencoba</i>)	
	Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	
	12. Peserta didik diberi kesempatan untuk berbalas pantun karya	
	pribadi lewat WA grup. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
	13. Guru memberikan penguatan dengan membacakan pantun	
	lewat voicenote.	
	Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	
	14. Peserta didik yang lain memberikan tanggapan, guru	
	memberikan penguatan lewat WA grup.	
	15. Peserta didik melakukan evaluasi dan perbaikan pada hasil	

	karya.	
Penutup	1. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab mengenai	30 menit
	kesulitan dalam membuat pantun lewat WA grup.	
	2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	
	3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap	
	pembelajaran yang baru saja dilakukan	
	a. Apa saja yang kamu pelajari hari ini?	
	b. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?	
	c. Bagian mana yang belum kamu pahami?	
	d. Apa rencanamu agar kamu lebih paham?	
	 e. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari. 	
	4. Guru memberi penguatan.	
	5. Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah	
	mengikuti pembelajaran dengan baik.	
	6. Guru memberikan tindak lanjut dan merencanakan	
	pengayaan. 7 Salam penutup dan daa	
	7. Salam penutup dan doa.	

VIII. SUMBER BELAJAR

Subekti, Ari. 2017. Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Sehat Itu Penting, Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari. 2017. *Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Sehat Itu Penting*, Jakarta :Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Adnan, Warsito. 2018. *Tematik 5 Tema 4 Sehat itu Penting Kurikulum 2013*, Solo : Platinum. Irene, dkk. 2017. *BUPENA Jilid 5B*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

IX. PENILAIAN

No	Mupel	Ranah	Teknik	Jenis	Bentuk	Instrumen
1	Bahasa	Pengetahuan	Tes	Tertulis	Pilihan ganda dan	Lampiran
	Indonesia				isian singkat	
		Keterampilan	Nontes	Unjuk kerja	Rubrik	Lampiran
2	IPA	Pengetahuan	Tes	Tertulis	Pilihan ganda dan	Lampiran
					isian singkat	
		Keterampilan	Nontes	Produk	Rubrik	Lampiran
3	SBdP	Pengetahuan	Tes	Tertulis	Pilihan ganda dan	Lampiran
					isian singkat	
		Keterampilan	Nontes	Praktik	Rubrik	Lampiran

Rencana Tindak Lanjut

1. Pengayaan

a. Teknik: Tes

b. Jenis: Tertulis

c. Bentuk: Isian singkat

(Perangkat penilaian terlampir)

2. Remedial

a. Teknik: Tes

b. Jenis: Tertulis

c. Bentuk: Isian singkat

(Perangkat penilaian terlampir)

X. LAMPIRAN

- 1. Literasi
- 2. Materi Pembelajaran
- 3. Media Pembelajaran
- 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 5. Lembar Evaluasi
- 6. Lembar Refleksi
- 7. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian KD-2
- 8. Instrumen Penilaian, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penilaian KD-3
- 9. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian KD-4

Mengetahui, Jepara, Oktober 2020

Kepala Sekolah Guru Kelas V

Nurwidiyanti, S.Pd

Usrotus Saidah, S.Pd



BAHAN AJAR

KELAS V

TEMA 4

SEHAT ITU PENTING

SUBTEMA 2

GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH PEMBELAJARAN 2



Uraian Materi Bahasa Indonesia

Pendahuluan

Sayangi Tubuh Kita

Pagi ini, Doni, Ayah, Ibu dan Tita berlari pagi.

Doni merasa bahagia bisa berolahraga bersama keluarga.

"Mengapa udara di pagi hari begitu terasa segar?" tanya

Doni sama Ibu.

"Karena udara di pagi hari banyak mengandung oksigen. Oksigen yang kita hirup baik untuk peredaran darah kita. Maka dari itu, badan menjadi terasa segar." terang Ayah.



Sumber: https://images.app.goo.gl/i1xR5uSDfgoT9K1M6

"Kalau begitu olahraga sangat penting ya yah ..."

"iya ... Olahraga selalu berhubungan dengan kesehatan manusia, misalnya kesehatan organ peredaran darah manusia. Dengan berolahraga kita dapat meminimalisasi gangguan pada organ peredaran darah. Selain itu pola hidup yang sehat sangat berpengaruh terhadap kesahatan tubuh kita." Ayah dan Ibu menjelaskan sambil terus menyamakan langkah kaki dengan Doni.

"Pola hidup maksudnya apa yah?" Doni semakin bersemangat.

"Pola hidup itu seperti kebiasaan hidup kita sehari-hari. Contohnya makanan yang kita makan haruslah makanan yang sehat. Kita harus cukup istirahat."

"Oo ... itu sebabnya ibu selalu berpesan untuk tidak jajan sembarangan."

"iya, betul sekali. Termasuk juga, Doni dan Tita harus tidur tepat waktu. Selain supaya bangunnya tidak kesiangan, juga untuk menjaga kesehatan tubuh."

"Baik Ayah ... "

Setelah berolahraga, Doni mandi dan bersiap-siap berangkat ke sekolah. Sebelum berangkat, Doni dan keluarga selalu makan pagi bersama. Ibu sudah menyiapkan makanan sehat untuk seluruh keluarga. Asupan makanan yang sehat dan bergizi penting bagi kesehatan.

"Ibu ... apakah melihat pedang-pedangan yang ada di atas meja?" tanya Doni.

Ibu menjelaskan kepada Doni kalau pedang-pedangan miliknya rusak. Adik Doni, Tita tidak sengaja merusakkannya. Doni merasa sedih karena hari ini Doni harus membawa pedang-pedangan tersebut ke sekolah. Akhir pekan ini sekolah mereka akan mengadakan pentas tari. Doni dan kelompoknya mendapatkan tugas menampilkan Tari Prajuritan.

Ibu menghibur Doni dan berjanji akan membelikan pedang-pedangan yang baru.

"Ibu akan mengantarkan pedang-pedangannya ke sekolah nak, supaya nanti bisa digunakan." Ibu menenangkan Doni.

Doni pun tersenyum. Adik Doni,Tita meminta maaf. Dan Akhirnya Doni memaafkan Adiknya.

Doni berangkat sekolah dengan bersepeda. Tidak lupa, ia menghampiri Beni dan Nita untuk berangkat bersama.

Sesampainya di kelas, Doni, Beni, dan Nita disambut ibu guru dengan membacakan pantun dengan ceria. Doni, Beni, dan semua anak kelas lima bertepuk tangan tanda senang dengan pantun yang diucapkan Ibu Guru. Tidak lama kemudian, Beni membalas pantun Ibu Guru.



Ciri - Ciri Pantun dan Amanat Pantun

Pantun merupakan salah satu seni merangkai kata yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau maksud tertentu. Pantun merupakan salah satu jenis karya sastra lama. Pada awal mulanya pantun merupakan sastra lisan, tapi kini pantun juga ada dalam bentuk tulisan. Keseluruhan bentuk pantun hanyalah berupa sampiran

dan isi. Tiap bait pantun terdiri dari emapt baris. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran yang biasanya tidak berhubungan secara langsung dengan bagian kedua. Baris ketiga dan keempat merupakan isi yang merupakan pesan atau amanat dari pantun tersebut. Pesan tersebut dapat berupa nasihat atau ajaran.

Ciri-Ciri Pantun

- 1. Bersajak a − b − a − b
- 2. Satu bait terdiri dari empat baris
- 3. Setiap baris terdiri 8 12 suku kata
- 4. Terdiri atas dua bagian yaitu sampiran dan isi.

Berdasarkan isinya pantun dibedakan menjadi empat jenis, yaitu :

a. Pantun nasihat

Pantun nasihat adalah pantun yang berisi anjuran atau ajaran yang baik bagi banyak orang.

b. Pantun Jenaka

Pantun jenaka adalah pantun yang berisi candaan yang dapat membuat orang tertawa. Pantun ini biasanya digunakan sebagai permainan dan hiburan untuk menghilangkan rasa penat dan lelah.

c. Pantun teka – teki

Pantun teka – teki adalah pantun yang berisi teka-teki dan biasanya digunakan dalam permainan berbalas pantun. Ciri utama pantun teka-teki yaitu terdapat pertanyaan yang menarik untuk dijawab pada bagian isi pantun.

d. Pantun Kiasan

Pantun kiasan adalah pantun yang berisi kata kiasan, yaitu mengibaratkan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Kadangkala pantun kiasan juga berisi peribahasa. Pantun kiasan juga berisi peribahasa. Pantun kiasan berisi suatu pesan yang disampaikan secara tersirat atau tersembunyi.

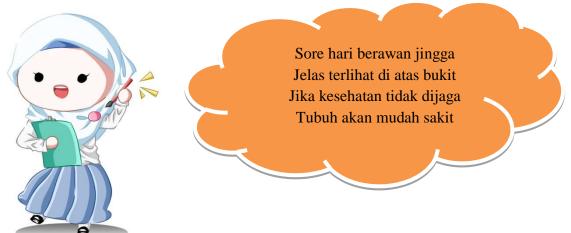
Amanat Pantun

Amanat pantun adalah pesan atau nasihat yang disampaikan melalui pantun. Untuk mengetahui amanat pantun, maka baca dan pahamilah bagian isi pantun dengan seksama, kemudian ceritakan amanat pantun dengan bahasamu sendiri

Jalan – jalan ke Pulau Bali Jangan lupa mampir di Pantai Kuta Tuntutlah ilmu sampai tinggi Kelak kau akan bahagia



Pantun digunakan untuk menyampaikan pesan. Pantun di atas termasuk contoh pantun nasehat tentang pentingnya menuntut ilmu agar kelak kita akan memperoleh kebahagiaan.



Isi atau makna pantun di atas adalah jika kita tidak menjaga kesehatan, tubuh akan mudah sakit. Amanat pantun di atas adalah kita harus menjaga kesehatan tubuh kita.

Uraian Materi IPA

Organ Peredaran Darah Manusia

Organ peredaran darah pada manusia terdiri atas pembuluh darah dan jantung. Keduanya memiliki fungsi berbeda-beda. Namun, membahas kedua organ pembuluh darah itu saja tidaklah lengkap tanpa membahas tentang darah. Darah, pembuluh darah, dan jantung merupakan suatu komponen yang berperan penting dalam kehidupan manusia.

1. Darah

Fungsi darah adalah sebagai berikut

- a. Sebagai alat pengangkut sari makanan dan O2 ke seluruh tubuh dan sisa-sisa metabolisme ke organ ekskresi.
- b. Menjaga agar temperatur tubuh tetap.
- c. Mengedarkan air yang berfungsi untuk reaksi enzimatis atau untuk menjaga tekanan osmosis tubuh.
- d. Mengedarkan getah bening.
- e. Menghindarkan tubuh dari infeksi (membentuk antibodi berupa sel darah putih dan sel darah pembeku).
- f. Menjaga kestabilan suhu tubuh.
- g. Mengatur keseimbangan asam basa (Hb).

2. Pembuluh Darah

Pada peredaran darah manusia terdapat tiga pembuluh darah, yaitu pembuluh darah arteri, vena, dan kapiler. Arteri berfungsi untuk mengalirkan darah keluar dari jantung, vena untuk mengalirkan darah menuju jantung, dan pembuluh kapiler untuk menghubungkan ujung pembuluh nadi terkecil (*arteriola*) dan ujung pembuluh vena terkecil (*venula*). Pembuluh kapiler merupakan pembuluh darah yang sangat halus dan langsung berhubungan dengan sel-sel jaringan tubuh

3. Jantung

Jantung manusia terletak di rongga dada dan di atas diafragma. Jantung terdiri atas beberapa bagian, yaitu *perikardium* (pembungkus jantung), *miokardium* (otot jantung) dan *endokardium* (pembatas ruang jantung). Pada jantung terdapat *arteri umbilikus* yang menghubungkan aliran darah pada fetus yang menyerap oksigen dan sari makanan, sedangkan *foramen ovale* merupakan lubang jantung pada fetus. Jantung manusia terbagi menjadi 4 ruang yaitu 2 serambi (*atrium*) dan 2 bilik (*ventrikel*). Ventrikel (bilik) memiliki dinding yang lebih tebal dibanding atrium (serambi). Bagian ventrikel sebelah kiri juga lebih tebal dari yang sebelah kanan. Hal ini berkaitan dengan fungsinya untuk memompa darah bersih ke seluruh tubuh. Antara serambi kiri dan bilik kiri terdapat valvula bikuspidalis dan antara serambi kanan dan bilik kanan terdapat *valvula trikuspidalis*. *Valvula semilunaris* bentuknya seperti bulan sabit, terdapat pada klep jantung agar darah tetap mengalir searah.

Gangguan pada organ peredaran darah manusia dapat terjadi karena nonketurunan dan keturunan. Gangguan pada organ peredaran darah nonketurunan dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Misalnya, terlalu sering mengonsumsi makanan berlemak tinggi dan makanan berkadar kolesterol tinggi.

Berikut ini beberapa contoh gangguan pada organ peredaran darah manusia nonketurunan.

- Anemia. Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah.
 Rendahnya kadar Hb dapat disebabkan makanan yang dikonsumsi kurang mengandung zat besi. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.
- 2. **Tekanan darah rendah (hipotensi)**. Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah.

- 3. **Tekanan darah tinggi (hipertensi)**. Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diantaranya diakibatkan oleh penyempitan pembuluh darah.
- 4. **Kanker darah (leukemia)**. Gangguan ini disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah merah.
- 5. **Jantung koroner**. Suatu gangguan jantung disebabkan oleh penumpukan lemak darah (kolesterol) pada arteri koronaria.
- 6. **Varises**. Varises ditandai dengan munculnya benjolan pada kulit berwarna keuanguan. Hal itu disebabkan oleh adanya gangguan atau hambatan pada pembuluh darah vena dalam mengalirkan darah.

Berikut ini beberapa faktor gangguan peredaran darah karena faktor keturunan di antaranya sebagai berikut.

- Hemofilia. Gangguan ini disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka.
- 2. **Thalassemia**. Pada gangguan ini, bentuk sel darah merahnya tidak beraturan. Hal ini menyebabkan daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksida menjadi berkurang.

Usaha-usaha pencegahan terhadap gangguan alat peredaran darah ialah dengan melakukan pola hidup sehat. Pola hidup sehat itu di antaranya sebagai berikut.

- 1. Makan makanan yang bergizi.
- 2. Olahraga yang teratur.
- 3. Tidur dan istirahat yang cukup.

Uraian Materi SBdP



Tari Legong



Sumber: https://images.app.goo.gl/6aLQAzeiMeXkPUF39

Tari Legong berasal dari Bali. Gerakan pada tari Legong yaitu gerakan mata, leher, jemari dan gerakan menggunakan kipas.

Coba amati gambar berikut!



Sumber: https://images.app.goo.gl/jKXq4CfJvuSyZZf2A

Gambar 1



Sumber: https://images.app.goo.gl/FhBMfQFMZWmEhvNZA

Gambar 2



Sumber: https://images.app.goo.gl/tZKT9EJPwmPHxKZc8

Gambar 3

Coba Amati gambar 1, gambar 2, dan gambar 3!

Dapatkah kamu menemukan properti tari yang digunakan?

Setiap tarian menggunakan properti yang menunjukkan kekhasan tarian tersebut Masih banyak properti tari dari berbagai karya tari. Kamu dapat menanyakan kepada yang lebih mengetahui atau mencari dari internet tentang karya tari dan properti yang digunakan.

Properti tari adalah satu unsur yang hampir selalu ada di setiap jenis dan ragam tarian. Properti tari merupakan semua alat yang digunakan sebagai media atau perlengkapan dari pementasan suatu tarian. Pada dasarnya, penggunaan properti tari ditujukan untuk memberikan kesan keindahan sekaligus sebagai media untuk menyampaikan makna yang terkandung dari suatu tarian.

Memperagakan gerak tari membuat hati senang Kalau hati senang, kita pun semangat belajar

Rangkuman

- 1. Pantun merupakan karya sastra lama yang luas dikenal dalam bahasa nusantara.
- 2. Ciri-ciri pantun ada 4 yaitu:
 - 1. Bersajak a b a b
 - 2. Satu bait terdiri dari empat baris
 - 3. Setiap baris terdiri 8 12 suku kata
 - 4. Terdiri atas dua bagian yaitu sampiran dan isi.
- 3. Berdasarkan isinya pantun dibedakan menjadi empat jenis, yaitu :
 - a. Pantun nasihat
 - b. Pantun jenaka
 - c. Pantun teka-teki
 - d. Pantun kiasan
- Organ peredaran darah pada manusia terdiri atas pembuluh darah dan jantung.
 Keduanya memiliki fungsi berbeda-beda.
- Gangguan pada organ peredaran darah manusia dapat terjadi karena nonketurunan dan keturunan. Gangguan pada organ peredaran darah nonketurunan dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Subekti, Ari. 2017. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Sehat Itu Penting*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subekti, Ari. 2017. *Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Sehat Itu Penting*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Adnan, Warsito. 2018. Tematik 5 Tema 4 Sehat itu Penting Kurikulum 2013, Solo: Platinum.
- Irene,dkk. 2017. BUPENA Jilid 5B. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gambar keluarga berolahraga diunduh dari https://images.app.goo.gl/i1xR5uSDfgoT9K1M6 pada tanggal 2 Oktober 2020.
- Gambar kartun guru diunduh dari https://images.app.goo.gl/M5vbLG9Z42zYo5sZ9 pada tanggal 2 Oktober 2020.
- Gambar kartun membaca puisi diunduh dari https://images.app.goo.gl/kUTbo5RYqRsrJRCF6 pada tanggal 2 Oktober 2020.
- Gambar tari legong diunduh dari https://images.app.goo.gl/6aLQAzeiMeXkPUF39 pada tanggal 2 Oktober 2020.
- Gambar tari pejuang diunduh dari https://images.app.goo.gl/jKXq4CfJvuSyZZf2A pada tanggal 2 Oktober 2020.
- Gambar tari jaipong diunduh dari https://images.app.goo.gl/FhBMfQFMZWmEhvNZA pada tanggal 2 Oktober 2020.
- Gambar tari perang diunduh dari https://images.app.goo.gl/tZKT9EJPwmPHxKZc8 pada tanggal 2 Oktober 2020.